

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR CYRM-28 PADA KORBAN HUMAN TRAFFICKING DI JAWA BARAT

VALIDITY AND RELIABILITY OF CYRM 28 ON THE HUMAN TRAFFICKING VICTIMS IN WEST JAVA

**Ihsana Sabriani Borualogo**

*Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116  
email : ihsana.sabriani@yahoo.com*

**Abstract.** *Human trafficking victims shall bouncing back from adversity. The individual's ability to bounce back is defined as resilience. Resilience was measured using CYRM-28. This CYRM-28 was designed by Michael Ungar and Linda Liebenberg. Original version of this measurement is in the English. For purposes of use in Indonesia on human trafficking victims, the CYRM-28 was translated into Bahasa Indonesia. Therefore, validity test and reliability test were needed. Validity test results showed that there were 21 items amongst 28 items which have high validity score, and 7 items have low validity score. One indicator, that is education, is not represented, because both items of the indicator have a low validity score. While other indicators, still represented through items. Reliability test shows that CYRM-28 Indonesian version has a high reliability value, that is 0.853.*

**Keywords:** *Resilience, CYRM-28 Indonesian Version, Validity Test, Reliability Test.*

**Abstrak.** *Korban human trafficking mengalami kemampuan untuk bangkit dari keterpurukannya. Kemampuan individu untuk bangkit kembali ini didefinisikan sebagai resiliensi. Resiliensi diukur menggunakan CYRM-28 yang dibuat oleh Michael Ungar dan Linda Liebenberg dalam versi asli Bahasa Inggris. Untuk keperluan penggunaan di Indonesia pada korban human trafficking, maka CYRM-28 ini diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Untuk itu, dilakukanlah uji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 28 items CYRM-28, terdapat 21 items yang memiliki nilai validitas yang tinggi, dan 7 items memiliki nilai validitas yang rendah. Satu indikator, yaitu education, tidak terwakili, karena kedua items dari indikator tersebut memiliki nilai validitas yang rendah. Sedangkan indikator lainnya, tetap terwakili melalui items. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa CYRM-28 versi Bahasa Indonesia ini memiliki nilai kehandalan yang tinggi, yaitu 0,853.*

**Kata Kunci:** *Resiliensi, CYRM-28 Versi Bahasa Indonesia, Uji Validitas, Uji Reliabilitas*

### 1. Pendahuluan

Resiliensi didefinisikan sebagai seperangkat tingkah laku yang merefleksikan interaksi antara individu dengan lingkungannya, terutama terkait kesempatan bagi pengembangan kemampuan personal yang tersedia dan dapat diakses (Ungar, 2012 : 14). Konsep resiliensi terkait pada kemampuan individu untuk dapat bangkit kembali dari kondisi keterpurukan. Selama ini, konsep resiliensi dianggap terlalu berfokus pada kapasitas individu untuk bangkit dari keterpurukan (Seccombe, 2002; Ungar, 2005). Namun, Ungar (2006) memberikan definisi yang lebih bersifat ekologis mengenai resiliensi.

Ungar (Reich, 2010: 405-406) mendefinisikan *resilience* sebagai kapasitas individu untuk menavigasi dan menegosiasikan cara mendapatkan sumber yang dapat mempertahankan kesehatan psikologis, termasuk kesempatan untuk mengalami kesejahteraan psikologis, serta kondisi dari keluarga individu tersebut, komunitas dan budaya yang menyediakan sumber-sumber kesehatan psikologis dan memberikan kesempatan pada individu untuk mengalaminya melalui cara yang bermakna secara budaya.

Untuk dapat mengukur resiliensi individu, Ungar menyusun alat ukur CYRM-28 (Child and Youth Resilience Measurement 28). Alat ukur ini berisi 28 *items* yang dibuat oleh Michael Ungar dan Linda Liebenberg. Alat ukur ini telah melalui sejumlah pengujian validitas dan reliabilitas, terutama karena alat ukur ini banyak digunakan di berbagai konteks budaya yang berbeda untuk mengukur resiliensi individu. Versi original alat ukur ini adalah dalam Bahasa Inggris. Peneliti mengajukan perizinan kepada Michael Ungar untuk dapat menggunakan alat ukur ini dalam penelitian resiliensi di konteks budaya Indonesia. Setelah mendapatkan izin dari Michael Ungar untuk menggunakan alat ukur ini, kemudian peneliti melakukan penerjemahan alat ukur ke dalam Bahasa Indonesia dengan mempertimbangkan faktor konteks dan budaya Indonesia.

Uji validitas dan reliabilitas alat tes adalah merupakan salah satu hal penting yang perlu dilakukan oleh peneliti untuk menguji kemampuan alat ukur dalam mengukur indikator-indikatornya dan juga mengukur kehandalan alat ukur. Urgensi uji validitas dan reliabilitas menjadi semakin tinggi, ketika alat ukur yang akan digunakan ini adalah alat ukur yang versi aslinya adalah berbahasa asing. Artikel ini dibuat untuk menjelaskan hasil uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur CYRM-28 versi Bahasa Indonesia yang telah diterjemahkan oleh peneliti. Pengujian validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada sampel penelitian korban human trafficking di Jawa Barat berjumlah 33 orang, dengan rentang usia 17-23 tahun.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas menggunakan Pearson dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Sampel penelitian adalah 33 orang korban human trafficking di Jawa Barat, usia 17-23 tahun. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *non-probabilitas* jenis *purposive*. Hal ini dikarenakan subjek penelitian di suatu daerah sulit diketahui keberadaannya, sehingga tim peneliti meminta bantuan kepada LSM untuk membantu menentukan dan menemukan korban *human trafficking* yang bersedia menjadi sampel penelitian.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan, berusia 17-23 tahun, terdata di P2TP2A/LSM di Jawa Barat, bersedia untuk menjadi responden, berdasarkan kriteria tersebut dan rujukan dari LSM di keenam Kota/Kabupaten tersebut di atas, maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 33 orang.

**Tabel 1**

### **Kisi-Kisi Alat Ukur Resiliensi**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Contoh pernyataan</b>	<b>Nomor Item</b>
<i>Individual</i>	<i>Individual</i>	Saya bekerjasama dengan	2, 8, 11, 13,

	<i>personal skills</i>	orang-orang di sekitar saya	21
	<i>Individual peer support</i>	Saya merasa didukung oleh teman-teman saya	14, 18
	<i>Individual social skills</i>	Saya tahu bagaimana harus bertingkah laku di berbagai situasi sosial yang berbeda	4, 20, 15, 25
<i>Relationship with care givers</i>	<i>Physical care giving</i>	Orang tua saya mengawasi saya dengan ketat	5, 7
	<i>Psychological care giving</i>	Keluarga tetap bersama saya di masa-masa sulit	6, 12, 17, 24, 26
<i>Context/sense of belonging</i>	<i>Spiritual</i>	Kepercayaan spiritual adalah sumber kekuatan bagi saya	9, 22, 23
	<i>Education</i>	Mendapatkan pendidikan adalah penting bagi saya	3, 16
	<i>Cultural</i>	Saya bangga dengan latar belakang etnik saya	1, 10, 19, 27, 28

Alat ukur disusun dalam bentuk skala Likert dengan alternatif jawaban (1) sama sekali tidak menjelaskan; (2) hanya sedikit menjelaskan; (3) kurang lebih menjelaskan; (4) agak menjelaskan; dan (5) sangat menjelaskan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini akan disajikan hasil pengujian validitas alat ukur CYRM-28 menggunakan Pearson. Setelah itu, disajikan hasil pengujian reliabilitasnya.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Nomor item</b>	<b>Nilai Pearson</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,735**	Valid
2	0,685**	Valid
3	0,244	Tidak Valid
4	0,548**	Valid
5	0,641**	Valid
6	0,805**	Valid
7	0,125	Tidak Valid
8	0,248*	Tidak Valid
9	0,531**	Valid
10	0,472**	Valid
11	0,230	Tidak Valid
12	0,503**	Valid
13	-0,108	Tidak Valid
14	0,555**	Valid
15	0,029	Tidak Valid
16	0,190	Tidak Valid
17	0,612**	Valid
18	0,559**	Valid

19	0,602**	Valid
20	0,699**	Valid
21	0,403*	Valid
22	0,527**	Valid
23	0,530**	Valid
24	0,640**	Valid
25	0,652**	Valid
26	0,519**	Valid
27	0,628**	Valid
28	0,405*	Valid

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari 0,3 adalah pada *item 1, item 2, item 4, item 5, item 6, item 9, item 10, item 12, item 14, item 17, item 18, item 19, item 20, item 21, item 22, item 23, item 24, item 25, item 26, item 27, dan item 28*. Seluruh 21 *item* tersebut di atas adalah valid. Sedangkan 7 *item* lainnya, yaitu *item 3, item 7, item 8, item 11, item 13, item 15, dan item 16*, memiliki nilai di bawah 0,3, sehingga dinyatakan sebagai tidak valid.

Ketujuh *item* yang tidak valid tersebut berasal dari dimensi dan indikator yang berbeda. *Item* nomor 3 dan nomor 16, merupakan *item* dari indikator *education*. Dengan hasil tidak valid, maka indikator *education* tidak terwakili oleh satupun *item* yang valid. Hal ini dapat terjadi, karena indikator *education* mungkin bukan merupakan indikator yang dapat mewakili terukurnya kemampuan resiliensi individu korban human trafficking yang lebih mengutamakan faktor lain agar dapat *resilient*.

*Item* nomor 8, 11, dan 13, berasal dari indikator *individual personal skills*. Walaupun terdapat 3 *items* yang tidak valid pada indikator ini, namun masih terdapat dua *items* dengan nilai validitas yang tinggi pada indikator ini, yaitu *item* nomor 2 ( $r = 0,685^{**}$ ), dan *item* nomor 21 ( $r = 0,403^{*}$ ). *Item* nomor 7 berasal dari indikator *physical care giving*, namun indikator ini masih terwakili oleh *item* nomor 5 ( $r = 0,641^{**}$ ) yang memiliki nilai validitas yang tinggi. Demikian pula halnya dengan *item* nomor 15 yang berasal dari indikator *individual social skills*. Pada indikator ini, masih terdapat 3 *items* yang memiliki nilai validitas yang tinggi, yaitu *item 4* ( $r = 0,548^{**}$ ), *item 20* ( $r = 0,699^{**}$ ), dan *item 25* ( $r = 0,652^{**}$ ).

Berikut ini akan disajikan hasil uji reliabilitas dari alat ukur CYRM-28 dengan menggunakan uji Alpha Cronbach. Dari hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,853. Artinya, keseluruhan *item* dalam CYRM-28 adalah reliable atau memiliki kehandalan dan keajegan dalam mengukur resiliensi. Walaupun versi asli CYRM-28 adalah dalam Bahasa Inggris, dan telah dilakukan penerjemahan alat ukur ini ke dalam Bahasa Indonesia, namun hasilnya menunjukkan bahwa kuesioner ini tetap memiliki nilai kehandalan dalam mengukur aspek-aspek resiliensi pada korban human trafficking.

#### 4. Kesimpulan

Dari 28 *items* pada alat ukur CYRM-28, terdapat 21 *items* yang memiliki nilai validitas yang tinggi. Artinya, *items* tersebut memang mengukur aspek yang ingin diukur dari indikator tersebut. Sedangkan 7 *items* lainnya, memiliki nilai validitas yang rendah. Ada satu indikator yang sama sekali tidak terwakili dalam *items*, karena kedua *items* pada indikator tersebut memiliki nilai validitas yang rendah, yaitu indikator *education*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa alat ukur CYRM-28 memiliki kehandalan dan keajegan dalam mengukur resiliensi.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih penulis sampaikan kepada Kemenristek DIKTI yang telah membiayai penelitian ini dalam skema PPT tahun 2016/2017. Terimakasih juga kepada anggota tim peneliti, Drs. Hedi Wahyudi, M.Psi, Psikolog dan Suhana, M.Psi, Psikolog yang membantu di dalam tahap persiapan penelitian ini.

### Daftar pustaka

- Akhir, Dani Jumadil. (2015). Human Trafficking di Indonesia Tertinggi di Dunia. <http://news.okezone.com/read/2015/06/11/337/1163986/human-trafficking-di-indonesia-tertinggi-di-dunia>.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Borualogo, Ihsana Sabriani & Van de Vijver, Fons. (2014). *Effect of Cultural Value of Migration, Value System, and Social Support Which Mediated By Self Esteem on Resilience as a Determinant on Life Satisfaction*. Presented in Pathway To Resilience III – Conference on Resilience in Dalhousie University, Canada.
- Borualogo, Ihsana Sabriani (2015). Pengaruh Nilai Budaya Merantau Dan Sistem Nilai Yang Dimediasi Harga Diri Terhadap Resilience Sebagai Penentu Kepuasan Akan Hidup. Hibah Disertasi Doktor.
- Majalah Tempo (2015). Korban Perdagangan Wanita Terbanyak Dari Jawa Barat. <http://nasional.tempo.co/read/news/2014/12/27/058631158/korban-perdagangan-wanita-terbanyak-dari-jawa-barat>.
- Reich, John W., Zautra, Alex J., & Hall, John Stuart. (Eds.). (2010). *Handbook of Adult Resilience*. New York : The Guilford Press.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Suhana. (2010). Program Peningkatan Resilience Pada Orang Tua yang Memiliki Anak Pecandu Narkoba (Studi Kasus Mengenai Pengukuran Resilience, Perancangan Intervensi dan Pelaksanaan Intervensi Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Pecandu Narkoba ). Thesis. Program Magister Psikologi Profesi. UNISBA.
- Ungar, Michael., Brown, Marion., Liebenberg, Linda., Othman, Rasha., Kwong, Wai Man., Armstrong, Mary., & Gilgun, Jane. (2007). Unique Pathways to Resilience Across Cultures. *Journal of Adolescence*, 42, 287-310.
- Ungar, Michael., Liebenberg, Linda., Boothroyd, Roger., Kwong, Wai Man., Lee, Tak Yan., Leblanc, John., Duque, Luis., & Makhnach, Alexander. (2008). The Study of Youth Resilience Across Cultures : Lessons from A Pilot Study of Measurement Development. *Journal of Research in Human Development*, 5, 166-180. DOI : 10.1080/15427600802274019.
- Ungar, Michael., Liebenberg, Linda., & Van de Vijver, Fons. (2011). Validation of The Child and Youth Resilience Measure-28 (CYRM-28) Among Canadian Youth. *Journal of Research on Social Work Practice*. DOI: 10.1177/1049731511428619.
- Ungar, Michael. (2013). *The Social Ecology of Resilience – A Handbook of Theory and Practice*. New York : Springer.